

**PENGARUH PERSEPSI REMAJA PADA POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP KECENDERUNGAN
DEPRESI DAN PERILAKU *SELF HARM* DI SMPN 2
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

TRI WIDIYA MUTIARANI

22001101031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2026**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur kepada hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Remaja pada Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecenderungan Depresi dan Perilaku *Self Harm* di SMPN 2 Kota Malang”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasihat yang tidak ternilai harganya. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Namun, hal tersebut telah diusahakan semaksimal mungkin kesempurnaannya sesuai dengan batas kemampuan yang ada. Penyusun berharap skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pembaca.

Malang, 05 Februari 2025

Penyusun



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA KEDOKTERAN) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 15 Juli 2026



Mahasiswa

Tri Widiya Mutiarani

22001101031

Kedokteran FK UNISMA



SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI REMAJA PADA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECENDERUNGAN DEPRESI DAN PERILAKU *SELF HARM* DI SMPN 2 KOTA MALANG

Oleh:
TRI WIDIYA MUTIARANI
22001101031

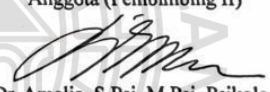
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 15 Juli 2026
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Ketua (Pembimbing I)

Anggota (Pembimbing II)


dr. Dewi Martha Indria, M.Kes
NPP. 142005198632237

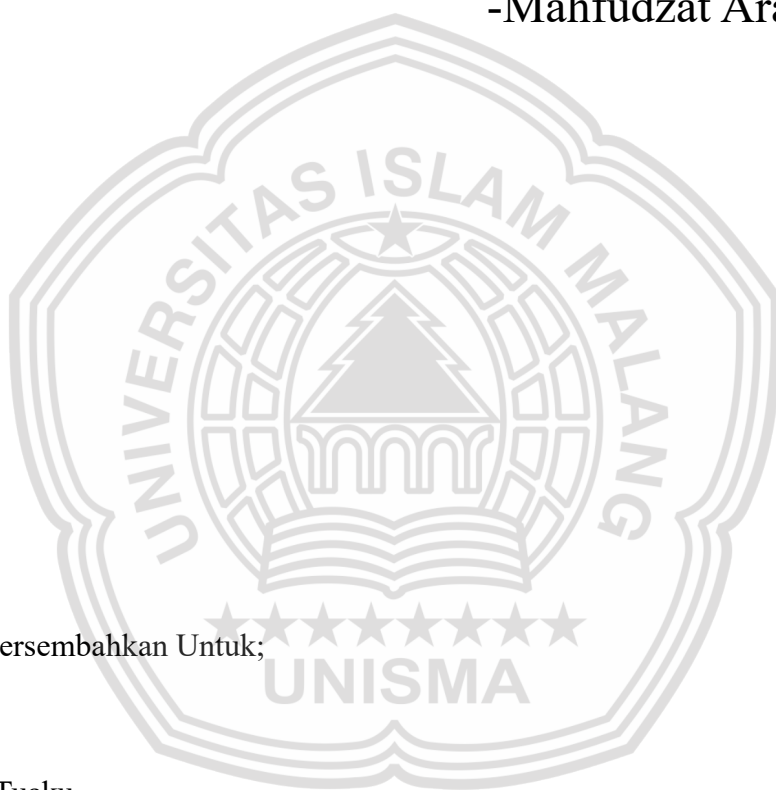

Dr. Amelia, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NPP. 131412197032220

Malang, 15 Juli 2026
Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang


dr. Rahma Triliana, M.Kes, PhD
NPP. 205.02.00001

AL-HARAKATU BARAKAH

-Mahfudzat Arab



Karya Ini Kupersembahkan Untuk;

Allah SWT

Kedua Orang Tuaku

Keluargaku

Sahabatku

Almamaterku

Dan Untuk Semua Yang Membuat

Hidupku Bermakna



SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI REMAJA PADA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECENDERUNGAN DEPRESI DAN PERILAKU *SELF HARM* DI SMPN 2 KOTA MALANG

Oleh:
TRI WIDIYA MUTIARANI
22001101031

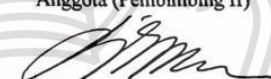
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 15 Juli 2026
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing.

Ketua (Pembimbing I)

Anggota (Pembimbing II)


dr. Dewi Martha Indria, M.Kes
NPP. 142005198632237


Dr. Amelia, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NPP. 131412197032220

Malang, 15 Juli 2026
Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang



dr. Rahma Triliana, M.Kes, PhD
NPP. 205.02.00001



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA KEDOKTERAN) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 15 Juli 2026



Mahasiswa

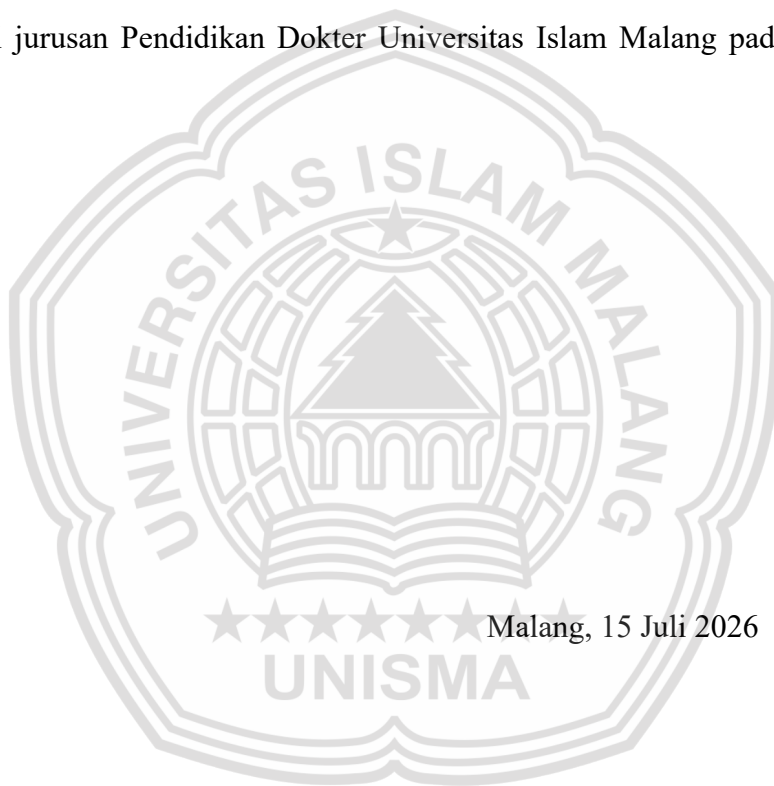
Tri Widiya Mutiarani

22001101031

Kedokteran FK UNISMA

RIWAYAT HIDUP

Tri Widiya Mutiarani lahir di Kabupaten Tulungagung pada tanggal 18 Oktober 2001 terlahir sebagai putri ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Riyadi dan Ibu Erlina Puji Setyaningsih. Menjalani pendidikan Sekolah Dasar di SDN 06 Ngunut lulus tahun selama 6 tahun, kemudian menjalani Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tulungagung selama 3 tahun, kemudian menjalani Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Boyolangu selama 3 tahun dan menjalani perkuliahan di jurusan Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang pada tahun 2020.



Malang, 15 Juli 2026

Tri Widiya Mutiarani
NIM. 2200101031

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT atas semua rahmat, hidayah, kesehatan dan kemudahan sehingga saya diberi kesempatan untuk menjalani hidup yang saya syukuri sampai saat ini.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang memberikan tuntunan dalam kehidupan dan menuntut ilmu.
3. Yth dr. Rahma Triliana, M. Kes., PhD sebagai dekan fakultas kedokteran universitas islam malang.
4. Yth dr. Dewi Martha Indria, M.Kes sebagai ketua komisi pembimbing I yang senantiasa membimbing saya selama penyelesaian tugas akhir ini sampai tuntas.
5. Yth. Dr. Amelia, M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing II secara optimal dalam mengarahkan penyelesaian tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan.
6. Yth. Dr. dr. H. Marindra Firmansyah, M.Med.Ed., AIFO-K sebagai penguji I yang sudah menyampaikan arahan serta masukan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
7. Yth. dr. Yeni Amalia, Sp.A., M.Biomed sebagai penguji II yang sudah menyampaikan arahan serta masukan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
8. Yth. Dr. dr. Dini Sri Damayanti, M.Kes sebagai pembimbing akademik yang sudah memberikan dorongan serta semangat yang diberikan.
9. Pada almarhum Ayah tercinta, Riyadi atas cinta kasih, doa yang senantiasa berlanjut serta seluruh pengorbanan yang telah diberikan semasa hidup yang senantiasa menjadi motivasi bagi saya. Terima kasih dan mohon maaf.

10. Kepada Ibu tercinta, Erlina Puji Setyaningsih atas doa, cinta kasih, dorongan, ketabahan serta pengorbanan yang tanpa henti sampai sekarang. Terima kasih dan mohon maaf.
11. Kepada kakak-kakak saya tercinta, Rian Eka Pratiwi, Arya Yuda Setiawan, Danang Febriantoro, Dita Nikmatul serta keponakan-keponakan saya Annisa Ayudia Innara, Freya Audrey Arabella, Alesha Belva Artania, Nayla Ayundini Shafa atas doa, dukungan, semangat serta kebersamaan yang selalu diberikan kepada saya selama ini.
12. Kepada rekan penelitian saya Brillian Angkasa Perwira, Daffa Aby Ayyasi dan Moh. Ali Marwan terima kasih atas kerja sama serta bantuannya selama ini.
13. Kepada teman masa SMA sampai sekarang, Aqillaning Sekar Arum, Rara Dewi Awaliya Cahyawati, Salsabila Shofi Ananda dan Sukma Alexander Putri, Nadya Aulia serta teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu atas dukungan, tempat keluh kesah dan pendengar yang baik selama ini.
14. Kepada angkatan Nefrologi Elixir 2020 yang penuh warna di setiap kebersamaanya.
15. Kepada seluruh karyawan yang bekerja di FK UNISMA baik pada ranah akademis maupun nonakademis yang selalu membantu serta memberikan dukungan.

Malang, 15 Juli 2026

Penulis

RINGKASAN

Tri Widiya Mutiarani, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Juli 2026.
Pengaruh Persepsi Remaja Pada Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecenderungan Depresi dan Perilaku *Self-Harm* di SMPN 2 Kota Malang. **Pembimbing 1:** Dewi Martha Indria, **Pembimbing 2:** Amelia Azis Daeng Matadjo.

Pendahuluan: Masa remaja merupakan periode perkembangan yang rentan terhadap gangguan kesehatan mental, seperti depresi dan perilaku *self-harm*. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi psikologis remaja adalah pola asuh orang tua. Persepsi remaja terhadap pola asuh yang kurang suportif dapat meningkatkan risiko munculnya tekanan emosional, depresi, dan perilaku menyakiti diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua terhadap kecenderungan depresi dan perilaku *self-harm* pada siswa SMP Negeri 2 Kota Malang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Malang sebanyak 300 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 186 responden yang diperoleh menggunakan rumus Slovin dan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian meliputi kuesioner pola asuh orang tua, Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) subskala depresi, dan Self-Harm Inventory (SHI). Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistik ordinal dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan depresi ($p = 0,000$; $R^2 = 0,129$) dan perilaku *self-harm* ($p = 0,012$; $R^2 = 0,025$). Persepsi pola asuh orang tua menjelaskan 12,9% variasi kecenderungan depresi dan 2,5% variasi perilaku *self-harm*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Simpulan: Persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan depresi dan perilaku *self-harm* pada remaja di SMPN 2 Kota Malang. Namun, besarnya kontribusi pengaruh relatif kecil, sehingga faktor lain di luar penelitian ini juga berperan dalam memengaruhi kedua kondisi tersebut.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, persepsi remaja, depresi, *self-harm*, remaja

SUMMARY

Tri Widiya Mutiarani, Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, July 2026. The Effect of Adolescent Perception on Parental Parenting on Depression Tendencies and Self-Harm Behaviors in SMPN 2 Malang City. **Supervisor 1** : Dewi Martha Indria, **Supervisor 2** : Amelia Azis Daeng Matadjo.

Background: Adolescence is a developmental period that is prone to mental health disorders, such as depression and *self-harm* behavior. One of the factors that affect the psychological condition of adolescents is parental parenting. Adolescents' perceptions of less supportive parenting can increase the risk of emotional distress, depression, and self-harming behavior. This study aims to analyze the influence of adolescents' perception of parental parenting on the tendency to depression and *self-harm* behavior in students of SMP Negeri 2 Malang City.

Methods: This study uses an analytical descriptive design with a cross-sectional quantitative approach. The research population was all grade VIII students of SMP Negeri 2 Malang City as many as 300 students, with a research sample of 186 respondents obtained using the Slovin formula and *purposive sampling techniques*. The research instruments included a questionnaire on parental parenting, the Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) a subscale of depression, and the Self-Harm Inventory (SHI). Data analysis was carried out using descriptive analysis and ordinal logistic regression with a significance level of 0.05.

Result and Discussion: The research results indicate that adolescents' perceptions of parental parenting significantly influence tendencies toward depression ($p = 0.000$; $R^2 = 0.129$) and self-harm behavior ($p = 0.012$; $R^2 = 0.025$). Perceptions of parenting styles explain 12.9% of the variation in depression tendencies and 2.5% of the variation in self-harm behavior, while the remainder is influenced by other factors not examined in this study.

Conclusion: Adolescents' perceptions of parental parenting significantly influence tendencies toward depression and self-harm behavior among students at SMPN 2 Malang City. However, the magnitude of this influence is relatively small, indicating that factors beyond the scope of this study also play a role in shaping these conditions.

Keywords: Parenting, adolescent perception, depression, *self-harm*, adolescents



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja disebut sebagai periode “*storm and stress*” atau masa penuh gejolak karena individu berada dalam kondisi yang rentan terhadap konflik emosional, tekanan sosial dan pencarian jati diri. Perubahan yang cepat pada masa ini menyebabkan remaja rentan mengalami gangguan psikologis terutama depresi dan perilaku melukai tubuh sendiri atau *self harm*. Depresi terhadap remaja dapat muncul disebabkan beragam penyebab misalnya beban pendidikan, persoalan rumah tangga, hubungan pertemanan maupun pola komunikasi yang tidak sehat dengan orang tua. Ketika kondisi ini tidak tertangani dengan baik, remaja dapat melampiaskan tekanan emosionalnya melalui tindakan yang membahayakan diri.

Menurut laporan World Health Organization (WHO, 2017), prevalensi gangguan depresi pada remaja meningkat secara signifikan sebanyak 18,4% dalam satu dekade terakhir terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Sedangkan pada fase remaja, kelompok usia 15-19 tahun memiliki prevelansi depresi sekitar 2-3% populasi dunia. Hal ini memperlihatkan masa remaja termasuk salah satu masa yang rentan terhadap gangguan kesehatan mental.

Penelitian Safitri & Hidayati (2013) di SMK 10 november semarang menunjukkan korelasi bermakna di antara pengasuhan ayah ibu terhadap level kemurungan anak muda di mana pola asuh partisipatif dihubungkan dengan kemurungan yang semakin rendah. Selanjutnya, studi Maharani et al. (2022) menemukan ada korelasi bermakna di antara pengasuhan serta tindakan self-harm pada anak muda awal dengan pengasuhan yang memberi kebebasan dan dukungan emosional mendorong mekanisme koping yang lebih adaptif. Pengasuhan yang

minim mendukung ataupun terlalu mengontrol mampu menurunkan regulasi emosi, harga diri dan strategi koping sehat remaja, sehingga meningkatkan risiko depresi dan *self-harm*.

Di tingkat lokal, masalah depresi pada remaja juga terjadi di Kota Malang. Berdasarkan penelitian Wilujeng et al. (2023), ditemukan 32.5% anak muda merasakan kemurungan ringan lalu 28.2% kemurungan menengah dan 11.1% kemurungan berat pada siswa disalah satu SMP swasta di Kota Malang. Data tersebut memperlihatkan proporsi remaja yang menghadapi gangguan kesehatan mental berada pada angka yang cukup tinggi dengan beragam tingkat keparahan. Kondisi ini semakin memprihatinkan ketika depresi tidak tertangani dengan baik dan berpotensi berkembang menjadi tindakan melukai tubuh sendiri ataupun *self-harm*.

Self-harm dijelaskan sebagai perbuatan mencederai tubuh sendiri tanpa maksud untuk bunuh diri namun digunakan sebagai cara guna meredakan beban perasaan ataupun rasa sakit psikologis yang tidak tertahankan (Tarigan & Apsari, 2022). Bentuk perilaku ini dapat berupa menyayat kulit dengan benda tajam, membenturkan kepala, membiarkan luka tanpa diobati, overdosis obat, hingga menjauhkan diri dari orang lain sebagai bentuk hukuman terhadap diri sendiri. Perilaku *self-harm* umumnya berkembang sebagai mekanisme koping maladaptif dalam merespons stresor psikologis yang kompleks. Seseorang yang menjalankan *self-harm* kerap merasakan hambatan dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan secara verbal, sehingga mereka beralih ke cara nonverbal yang bersifat melukai diri (Gratz & Chapman, 2007). *Self-harm* bukan terjadi secara mendadak melainkan dipengaruhi oleh bermacam penyebab seperti kondisi sosiodemografis, pengalaman negatif dalam keluarga, gangguan kesehatan mental, penyalahgunaan

zat, hingga ciri kepribadian tertentu yang membuat individu rentan terhadap stres emosional (Hawton et al., 2012). Kompleksitas faktor-faktor tersebut membuat *self-harm* menjadi fenomena yang memerlukan perhatian khusus khususnya pada anak muda yang berada dalam tahap perkembangan perasaan yang tidak stabil.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru Bimbingan Konseling SMPN 2 Malang, ditemukan beberapa siswa mengalami tekanan emosi berat dengan gejala kehilangan semangat belajar, sering menangis tanpa sebab dan bahkan ada yang mencoba melukai diri sendiri. Data awal 2024 dari unit BK menunjukkan kasus yang cukup mengkhawatirkan termasuk siswa dengan ideasi suicidal dan perilaku *self-harm* seperti menyilet tangan. Salah satu kasus yang ditangani serius melibatkan siswa yang dirujuk ke BNN karena mengonsumsi obat-obatan terlarang dan mendapat penanganan lanjutan dari psikiater. Guru BK SMPN 2 Malang mendeskripsikan siswa ini sebagai anak yang baik dan sopan di sekolah namun memiliki perilaku kabur dari rumah saat dimarahi orang tua. Data menunjukkan siswa merupakan korban penganiayaan di lingkungan keluarga (pemukulan) dan berasal berasal keluarga *broken home*. Pola asuh tidak sehat dan lingkungan keluarga yang tidak harmonis berkontribusi signifikan terhadap munculnya gejala depresi serta tindakan *self-harm* pada anak muda.

Dalam keluarga pengasuhan ayah ibu memegang fungsi yang amat penting dalam membentuk karakter serta kesehatan mental remaja. Menurut Amarthatia Azzahra et al., (2021) pengasuhan ayah ibu ialah keseluruhan hubungan timbal balik antara ayah ibu serta anak yang bertujuan guna mengarahkan serta menanamkan norma kehidupan supaya anak mampu bertumbuh secara maksimal. Secara umum terdapat tiga macam pengasuhan, yakni otoriter, permisif serta

partisipatif. Pengasuhan otoriter umumnya menekankan pada kepatuhan serta kontrol yang ketat, sehingga anak sering merasa tertekan dan kurang memiliki kebebasan. Pengasuhan permisif menghadirkan keleluasaan berlebihan tanpa pembatasan yang tegas yang mampu membuat anak kehilangan arah. Sementara itu pengasuhan partisipatif menekankan keselarasan di antara pengendalian serta kebebasan, disertai komunikasi yang terbuka dan dukungan emosional dari orang tua.

Menurut Muryani & Yudhi Wibowo (2024), pola asuh yang tepat dapat membantu remaja mengembangkan kepercayaan diri, rasa aman dan kemampuan mengendalikan emosi secara sehat. Sebaliknya pengasuhan yang tidak konsisten, penuh tekanan atau kurang perhatian bisa meningkatkan risiko munculnya depresi dan perilaku *self-harm*. Hal ini disebabkan karena pandangan anak muda terhadap sikap ayah ibu memengaruhi besar terhadap pembentukan emosi dan konsep diri mereka. Remaja yang mempunyai pandangan buruk terhadap pengasuhan ayah ibu misalnya merasa diabaikan, ditekan atau kurang dipahami umumnya mempunyai tingkat tekanan dan kegelisahan yang semakin tinggi dibandingkan mereka yang mempunyai hubungan harmonis dengan orang tuanya.

Oleh sebab itu pandangan anak muda terhadap pengasuhan ayah ibu menjadi unsur penting yang perlu dikaji untuk memahami munculnya kecenderungan depresi dan perilaku *self-harm*. Pengasuhan ayah ibu berkaitan dengan penyimpangan psikologis pada anak muda termasuk depresi serta perilaku menyakiti diri sendiri. *Parenting style* yang tidak mendukung cenderung dikaitkan dengan perilaku *self-harm* serta intensi NSSI (*Non-Suicidal Self-Injury*) pada remaja Indonesia (Fauzia et al., 2025).

Secara perkembangan anak muda dikelompokkan menjadi tiga fase, yakni remaja awal ($\pm 12-15$ tahun), remaja pertengahan ($\pm 16-18$ tahun) serta remaja akhir ($\pm 19-21$ tahun). Berbagai temuan epidemiologis memperlihatkan gejala depresi mulai muncul secara signifikan pada fase remaja awal dan cenderung meningkat pada remaja tengah hingga akhir. Namun, fase remaja awal merupakan periode yang sangat krusial karena individu berada pada periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa muda, ditandai perubahan biologis, kognitif serta emosional yang cepat, sementara kemampuan regulasi emosi dan coping belum berkembang secara optimal. Pada tahap ini, peran orang tua dan pengasuhan mempunyai pengaruh yang amat kuat terhadap pembentukan kesehatan mental remaja (Arsyam & Murtiani, 2017; Supartini et al., 2023).

Pemilihan jenjang sekolah menengah pertama atau SMP khususnya SMPN 2 Kota Malang, didasarkan pada pertimbangan intervensi dan pemahaman dini terhadap masalah kesehatan mental lebih efektif dilakukan pada fase remaja awal dibandingkan remaja tengah atau akhir (SMA). Meskipun tingkat depresi pada remaja usia SMA dilaporkan lebih tinggi, masalah psikologis tersebut umumnya merupakan akumulasi dari faktor risiko yang telah muncul sejak usia SMP menjadi strategi pencegahan primer sebelum kecenderungan depresi dan perilaku *self-harm* semakin berkembang. Keterkaitan pengasuhan ayah ibu yang kurang suportif terhadap kemurungan pada anak muda membuktikan pentingnya konteks keluarga dalam kesehatan mental remaja (Darmawan et al., 2025; Herman et al., 2023). Oleh sebab itu meneliti remaja pada jenjang SMP menjadi strategis sebagai upaya pencegahan primer sebelum kecenderungan depresi dan perilaku *self-harm* berkembang lebih berat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, SMP Negeri 2 Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena ditemukan sejumlah siswa yang menunjukkan indikasi gangguan kesehatan mental seperti gejala depresi dan perilaku menyakiti diri. Kondisi tersebut menjadikan SMP Negeri 2 Kota Malang sebagai lokasi yang representatif untuk meneliti bagaimana persepsi remaja terhadap pengasuhan orang tua memengaruhi kecenderungan depresi serta tindakan self-harm. Kajian ini bertujuan guna menganalisis dampak persepsi remaja terhadap pengasuhan orang tua terhadap kecenderungan depresi dan perilaku *self-harm* pada remaja di SMP Negeri 2 Kota Malang. Temuan kajian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran empiris mengenai keterkaitan di antara pola pengasuhan keluarga dan kesehatan mental remaja serta menjadi landasan bagi usaha pencegahan serta penanganan dini di lingkungan sekolah ataupun keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan persoalan dalam kajian ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua terhadap kecenderungan depresi pada remaja di SMPN 2 Kota Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi remaja mengenai pola asuh ayah ibu terhadap tindakan self-harm pada anak muda di SMPN 2 Kota Malang?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua terhadap kecenderungan depresi pada remaja di SMPN 2 Kota Malang.

2. Mengetahui pengaruh persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua terhadap perilaku *self-harm* pada remaja di SMPN 2 Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara teoritis ataupun praktis. di antaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap kajian psikologi perkembangan khususnya dalam memahami peran pengasuhan ayah ibu terhadap kesehatan jiwa anak muda.
2. Menambah wawasan akademis mengenai hubungan antara persepsi remaja terhadap pengasuhan dengan kecenderungan depresi dan perilaku *self-harm*.
3. Menjadi dasar bagi kajian selanjutnya berkaitan unsur-unsur yang memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menyediakan rekomendasi untuk institusi pendidikan serta lembaga kesehatan untuk menyusun program yang mendukung kesehatan mental remaja.
2. Menjadi rujukan bagi pihak terkait dalam pengembangan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis remaja.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan data menambah pengetahuan pengetahuan terkait pola asuh orang tua, depresi serta *self-harm* terhadap remaja sehingga dapat berguna dikemudian hari.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

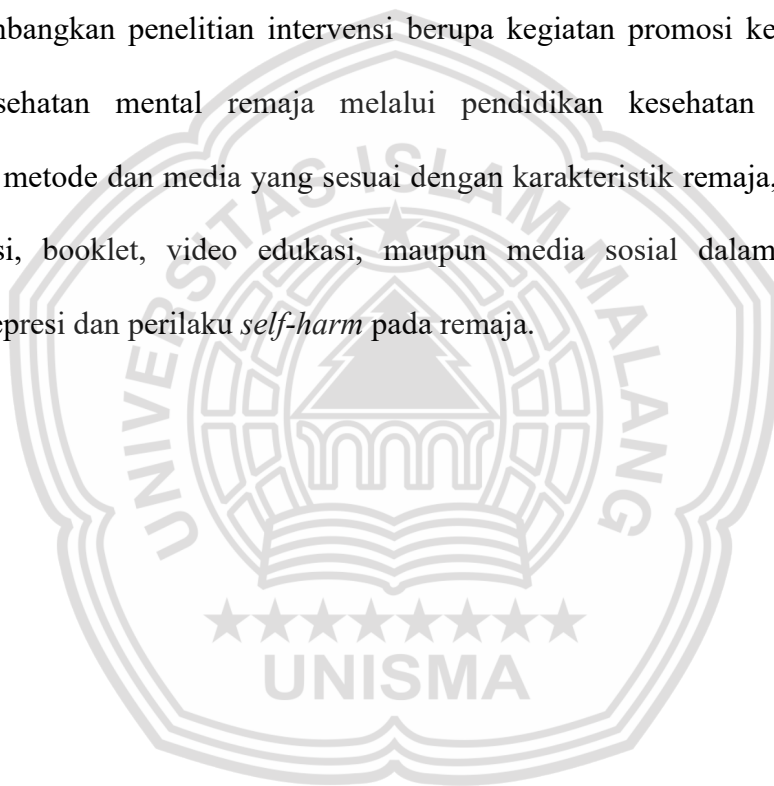
7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi remaja pada pola asuh orang tua terhadap kecenderungan depresi dan perilaku *self harm* di SMPN 2 Kota Malang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua memiliki pengaruh secara statistik terhadap kecenderungan depresi pada remaja di SMPN 2 Kota Malang. Hasil uji regresi logistik ordinal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai R Square sebesar 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan depresi pada remaja dengan kontribusi sebesar 12,9%, sedangkan sebagian besar variasi tingkat depresi kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, pola asuh orang tua bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi munculnya depresi pada remaja.
2. Persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua memiliki pengaruh secara statistik terhadap perilaku *self-harm* pada remaja di SMPN 2 Kota Malang. Hasil uji regresi logistik ordinal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,012 ($p < 0,05$) dengan nilai R Square sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku *self-harm* dengan kontribusi sebesar 2,5%, sedangkan sebagian besar variasi perilaku *self-harm* kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, pola asuh orang tua bukan merupakan faktor utama yang menentukan munculnya perilaku *self-harm* pada remaja.

2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi depresi dan *self-harm* pada remaja, seperti dukungan sosial, regulasi emosi, bullying, penggunaan media sosial, maupun faktor lingkungan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian intervensi berupa kegiatan promosi kesehatan mengenai kesehatan mental remaja melalui pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik remaja, seperti modul edukasi, booklet, video edukasi, maupun media sosial dalam upaya pencegahan depresi dan perilaku *self-harm* pada remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2013). *Categorical data analysis* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Amarthatia Azzahra, A., Shamhah, H., Putri Kowara, N., & Budiarti Santoso, M. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 461–472.
- Amira, I., & Hendrawati. (2026). Pengaruh Pola Asuh dari Berbagai Budaya Internasional terhadap Perkembangan Psikososial pada Usia Anak-Anak dan Remaja: A Scoping Review. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 8(5), 377–398.
- Anggraeni, U. I. (2020). Hubungan Pola Asuh dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Arnett, J. J. (2018). Conceptual foundations of emerging adulthood. In *Emerging adulthood and higher education* (pp. 11–24). Routledge.
- Arsyam, S., & Murtiani. (2017). Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Depresi Pada Remaja. *Journal of Islamic Nursing*, 2(1), 17–20.
- Axelta, A., & Abidin, F. A. (2022). Depresi Pada Remaja: Perbedaan Berdasarkan Faktor Biomedis Dan Psikososial. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.29406/jkmk.v9i1.3207>
- Azzahra, F. A., Umar, N. F., & Fitri, Q. (2025). Pengaruh Toxic Parenting terhadap Perilaku Self-harm dan Self-injury Siswa di SMP Negeri 2 Bulukumba. *Jurnal Eksopoda*, 1(1).

- Batubara, J. R. L. (2016). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21–29.
- Beck, A. T. (1979). *Cognitive therapy and the emotional disorders*. Penguin.
- Bee, M., Yap, H., Doreen, P., Mary, S., & Francis, A. (2014). Parental factors associated with depression and anxiety in young people : A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 156, 8–23. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2013.11.007>
- Bowlby, J. (1980). Attachment and loss: Vol. 3. *Loss*. New.
- Brumariu, L. E., & Kerns, K. A. (2010). Parent – child attachment and internalizing symptoms in childhood and adolescence : A review of empirical findings and future directions. 22, 177–203. <https://doi.org/10.1017/S0954579409990344>
- Connor, R. C. O., Kirtley, O. J., & Connor, R. C. O. (2026). *The integrated motivational – volitional model of suicidal behaviour*. July. <https://doi.org/10.1098/rstb.2017.0268/118270/rstb.2017.0268>.
- Dania, I. A., & Novziransyah, N. (2021). Sensasi, Persepsi, Kognitif. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(1), 14–21. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v20i1.59>
- Darmawan, A. I., Setyaningrum, N., & Suyatno. (2025). Depresi Remaja dalam Perilaku Pola Asuh Keluarga. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(5), 223–228.
- Easey, K. E., Mars, B., Pearson, R., Heron, J., & Gunnell, D. (2019). Association of birth order with adolescent mental health and suicide attempts : a population - based longitudinal study. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 28(8), 1079–1086. <https://doi.org/10.1007/s00787-018-1266-1>

- Fadhilah, N. N., Hermawan, A., Al-Gifari, A. H., & Kusmawati, A. (2025). Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Self-harm pada Remaja. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 9(2), 211–217. <https://doi.org/10.30653/001.202041.508>
- Fauzia, M. D., Abidin, F. A., & Noer, A. H. (2025). Parenting Styles of Adolescents With and Without Non-Suicidal Self-Injury (NSSI) Intentions: A Comparative Study. *Jurnal Sains Psikologi*, 14(1), 160–171. <https://doi.org/10.17977/um023v14i12025p160-171>
- Fenigstein, A., Scheier, M. F., & Buss, A. H. (1975). Public and private self-consciousness: Assessment and theory. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 43(4), 522.
- Fukuya, Y., Fujiwara, T., Isumi, A., Doi, S., & Ochi, M. (2021). *Association of Birth Order With Mental Health Problems , Self-Esteem , Resilience , and Happiness Among Children : Results From A-CHILD Study*. 12(April). <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2021.638088>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gorostiaga, A., Aliri, J., & Balluerka, N. (2019). *Parenting Styles and Internalizing Symptoms in Adolescence : A Systematic Literature Review*.
- Gratz, K. L., & Chapman, A. L. (2007). The role of emotional responding and childhood maltreatment in the development and maintenance of deliberate self-harm among male undergraduates. *Psychology of Men & Masculinity*, 8(1), 1.
- Hale, J. M. (2017). Cognitive disparities: The impact of the great depression and cumulative inequality on later-life cognitive function. *Demography*, 54(6),

2125–2158.

Hastuti, E. S., & Firdasannah, A. (2019). Persepsi Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Yang Melakukan Kenakalan Di RW 06 Kelurahan Samoja Kecamatan Bantununggal Kota Bandung. *In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, 18(1), 11–22.

Hawton, K., Saunders, K. E. A., & O'Connor, R. C. (2012). Self-harm and suicide in adolescents. *The Lancet*, 379(9834), 2373–2382.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60322-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60322-5)

Herman, F., Ulfa, M., & Amalia, W. (2023). Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kejadian Depresi Pada Remaja Usia 16–18 Tahun Di SMA Negeri 2 Bondowoso. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1), 38–52.
<https://doi.org/10.57218/jkj.vol2.iss1.668>

Hurlock. (1993). *Perkembangan Anak (Child Development)*. Erlangga.

Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*.

Hyde, J. S., & Mezulis, A. H. (2020). Gender differences in depression: biological, affective, cognitive, and sociocultural factors. *Harvard Review of Psychiatry*, 28(1), 4–13.

Iannello, M., Cucinella, N., Coco, A. Lo, Ingoglia, S., Baviera, C., Inguglia, C., Lionetti, F., Pluess, M., Grazia, M., & Cricchio, L. (2025). *Adolescents ' Well-Being and Democratic Parenting : Does Environmental Sensitivity Matter ?* 1–15.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana.

Jaureguizar, J., Bernaras, E., Bully, P., & Garaigordobil, M. (2018). *Perceived*

parenting and adolescents ' adjustment.

- Khatami, M., Yundianto, D., & Maulidina, D. (2024). Kenapa Terjadi Self Injury pada Remaja? Mengurai Peran Regulasi Emosi, Pola Asuh dan Relasi Pertemanan di DKI Jakarta. *Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan V*, 97–109.
- Kiekens, G., Hasking, P., Boyes, M., Claes, L., Mortier, P., Auerbach, R. P., Cuijpers, P., Demyttenaere, K., Green, J. G., Kessler, R. C., Myin-Germeys, I., Nock, M. K., & Bruffaerts, R. (2018). . *The associations between non-suicidal self-injury and first onset s.* 1–31.
<https://doi.org/10.1016/j.jad.2018.06.033>
- Klemera, E., Brooks, F. M., Chester, K. L., Magnusson, J., & Spencer, N. (2017). Self-harm in adolescence : protective health assets in the family , school and community. *International Journal of Public Health*, 62(6), 631–638.
<https://doi.org/10.1007/s00038-016-0900-2>
- Klomek, A. B., Sourander, A., & Elonheimo, H. (2015). Bullying by peers in childhood and effects on psychopathology, suicidality, and criminality in adulthood. *The Lancet Psychiatry*, 2(10), 930–941.
- Klonsky, E. D. (2007). The functions of deliberate self-injury: A review of the evidence. *Clinical Psychology Review*, 27(2), 226–239.
<https://doi.org/10.1016/j.cpr.2006.08.002>
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2010). Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktik. *Jakarta: EGC.*
- Kusumadewi, A. ., Yoga, B. H., & Ismanto, S. . (2019). Self-Harm Inventory (Shi) Versi Indonesia Sebagai Instrumen Deteksi Dini Perilaku Self-Harm. *Jurnal*

Psikiatri Surabaya, 8(1), 20–25.

Lailiyah, N. (2021). *Parenting, Islamic Education*. 1(2), 155–174.

Lazarus, R. S. (1984). *Stress, appraisal, and coping* (Vol. 445). Springer.

Maharani, C. N., Savitri, L. S. Y., & Pudjiati, S. R. R. (2022). Hubungan antara Pola Asuh Positif dan Perilaku Melukai diri Remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 14(1), 1–13.

Manurung, M. R., & Manurung, H. (1995). Manajemen keluarga. *Bandung: Indonesia Publishing House*.

Marsidi, S. R. (2021). Identification of Stress, Anxiety, and Depression Levels of Students in Preparation for the Exit Exam Competency Test. *Journal of Vocational Health Studies*, 5(2), 87.
<https://doi.org/10.20473/jvhs.v5.i2.2021.87-93>

Maslim, R. (2013). Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5. In *Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atmajaya, Jakarta*.

Mcevoy, D., Brannigan, R., Cooke, L., Butler, E., Walsh, C., Arensman, E., & Clarke, M. (2023). Risk and protective factors for self-harm in adolescents and young adults: An umbrella review of systematic reviews. *Journal of Psychiatric Research*, 168(March), 353–380.
<https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2023.10.017>

Michelson, D., & Bhugra, D. (2012). *International Review of Psychiatry Family environment , expressed emotion and adolescent self-harm : A review of conceptual , empirical , 0261*. <https://doi.org/10.3109/09540261.2012.657613>

Ingram RE, Luxton DD. (2005). *Vulnerability-Stress Models*. 32–46.

Morgan, C., Webb, R. T., Carr, M. J., Kontopantelis, E., Green, J., Chew-Graham,

- C. A., Kapur, N., & Ashcroft, D. M. (2017). Incidence, clinical management, and mortality risk following self harm among children and adolescents: Cohort study in primary care. *BMJ (Online)*, 359. <https://doi.org/10.1136/bmj.j4351>
- Muryani, S., & Yudhi Wibowo, N. (2024). Hubungan Persepsi Remaja Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Remaja di Brebes. *JITK Bhamada*, 15(1), 17–21.
- NICE. (2013). *Self-Harm: Quality Standard*. NICE.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nur, S., Lestari, D., Yogyakarta, U. N., Parenting, T., & Mental, K. (2026). *Toxic parenting dan dampaknya bagi kesehatan mental remaja. IV*, 1–10.
- Nurafisa, M. D., Lestari, R. F., & Utami, A. (2022). Hubungan persepsi pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif pada remaja. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(1), 39–48.
- Pinquart, M. (2017). Associations of Parenting Dimensions and Styles With Externalizing Problems of Children and Adolescents : An Updated Meta-Analysis. *Developmental Psychology*, 53(5), 873–932.
- Pinquart, M., & Shen, Y. (2011). Behavior problems in children and adolescents with chronic physical illness: a meta-analysis. *Journal of Pediatric Psychology*, 36(9), 1003–1016.
- Putri, F. S., Nazihah, Z., & Ariningrum, D. P. (2022). *Depresi Remaja di Indonesia : Penyebab dan Dampaknya Adolescent Depression in Indonesia : Causes and Effects*. 10(2), 99–108.
- Putri, H. N., & Nauli, F. A. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying pada remaja*. Riau University.

- Respati, W. S., Yulianto, A., & Widiana, N. (2006). Perbedaan konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsi pola asuh orang tua authoritarian, permissive dan authoritative. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 119–138.
- Richardson, R., Connell, T., Foster, M., Blamires, J., Keshoor, S., Moir, C., & Zeng, I. S. (2024). *Risk and Protective Factors of Self-harm and Suicidality in Adolescents: An Umbrella Review with Meta-Analysis*. 1301–1322. <https://doi.org/10.1007/s10964-024-01969-w>
- Rohayani, F., Murniati, W., Sari, T., & Fitri, A. R. (2023). Pola asuh permisif dan dampaknya kepada anak usia dini (teori dan problematika). *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25–38.
- Rosyida, D. A. C. (2019). Buku ajar kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Rueger, S. Y., Malecki, C. K., Pyun, Y., Aycock, C., & Coyle, S. (2016). A meta-analytic review of the association between perceived social support and depression in childhood and adolescence. *Psychological Bulletin*, 142(10), 1017.
- Sadownik, A. R. (2023). *Bronfenbrenner: Ecology of Human Development in Ecology of Collaboration*. 83–95.
- Safitri, Y., & Hidayati, E. (2013). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat depresi remaja di SMK 10 November Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(1).
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Santrock, J. W., & Lansford, J. E. (2002). *A topical approach to life-span development*. McGraw-Hill New York.

- Sarwono, W. S. (2011). Psikologi Remaja (Edisi Revisi Cetakan 14). *Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.*
- Sheeber, L. B., Davis, B., Leve, C., Hops, H., & Tildesley, E. (2007). Adolescents' relationships with their mothers and fathers: associations with depressive disorder and subdiagnostic symptomatology. *Journal of Abnormal Psychology, 116*(1), 144.
- Sibarani, D. M., Niman, S., & Widianoro, F. (2021). Self-Harm Dan Depresi Pada Dewasa Muda. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 9*(4), 795–802.
- Slavich, G. M., & Irwin, M. R. (2014). *Social Signal Transduction Theory of Depression. 140*(3), 774–815. <https://doi.org/10.1037/a0035302>.
- Stea, T. H., Bonsaksen, T., Smith, P., Kleppang, A. L., Steigen, A. M., Leonhardt, M., Lien, L., & Vettore, M. V. (2024). *Are social pressure , bullying and low social support associated with depressive symptoms , self-harm and self-directed violence among adolescents? A cross- sectional study using a structural equation modeling approach.* 1–12.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. In *Alfabeta*. Alfabeta.
- Sujarwoto, S. (2021). Development as happiness: A multidimensional analysis of subjective well-being in Indonesia. *Economics and Sociology, 14*(2), 274–293.
- Sullivan, P. F., Neale, M. C., & Kendler, K. S. (2000). Genetic epidemiology of major depression: review and meta-analysis. *American Journal of Psychiatry, 157*(10), 1552–1562.
- Sulloway, F. J. (1995). Birth Order and Evolutionary Psychology: A Meta-Analytic Overview. *Psychological Inquiry, 6*(1), 75–80.

- Supartini, Y., Ningsih, R., & Vernan, R. R. I. (2023). Analysis of the Relationship between Parenting Style and the Risk of Depression in Teenager. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 11(1), 140–158.
<https://doi.org/10.32668/jitek.v11i1.1363>
- Surbakti, F. B. (2009). *Kenalilah anak remaja anda*. Elex Media Komputindo.
- Sutton, J. (2007). *Healing the Hurt Within 3rd Edition: Understand self-injury and self-harm, and heal the emotional wounds*. Hachette UK.
- Tang, J., Yang, W., Ahmed, N. I., Ma, Y., Liu, H.-Y., Wang, J.-J., Wang, P.-X., Du, Y.-K., & Yu, Y.-Z. (2016). Stressful life events as a predictor for nonsuicidal self-injury in Southern Chinese adolescence: a cross-sectional study. *Medicine*, 95(9), e2637.
- Tarigan, T., & Apsari, N. C. (2022). Perilaku Self-Harm Atau Melukai Diri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Remaja (Self-Harm or Self-Injuring Behavior By Adolescents). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 213.
<https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.31405>
- Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Elex Media Komputindo.
- Tuasikal, A. N. A., & Retnowati, S. (2019). Kematangan Emosi, Problem-Focused Coping, Emotion-Focused Coping dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46356>
- Ulpa, E. P., & Putri, A. A. (2025). Pola Asuh Otoriter dan Kesepian dengan Kecenderungan Perilaku Self-Harm pada Remaja. *Jurnal Education and Development*, 13(3), 808–813.

- Victor, S. E., & Klonsky, E. D. (2019). *HHS Public Access*. 74(12), 2107–2116.
<https://doi.org/10.1002/jclp.22657>.
- Walker, L. J., & Hennig, K. H. (1999). Parenting style and the development of moral reasoning. *Journal of Moral Education*, 28(3), 359–374.
- Walsh, B. W. (2012). *Treating self-injury: A practical guide*. Guilford Press.
- WHO. (2017). *Depression and Other Common Mental Disorders*.
- Wilujeng, C. S., Habibie, I. Y., & Ventyaningsih, A. D. I. (2023). Hubungan antara jenis kelamin dengan kategori stres pada remaja di smp brawijaya smart school. *Smart Society Empowerment Journal*, 3(1), 6–11.
- Wulaningsih, R. (2015). *Hubungan antara persepsi pola asuh orangtua dan kontrol diri remaja terhadap perilaku merokok di pondok pesantren*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Yap, M. B. H., Pilkington, P. D., Ryan, S. M., & Jorm, A. F. (2014). Parental factors associated with depression and anxiety in young people: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 156, 8–23.
<https://doi.org/10.1016/j.jad.2013.11.007>
- Zahara, D., & Fadhlia, T. N. (2013). Pengaruh kematangan emosi pada remaja ditinjau dari pola asuh orangtua dan jenis kelamin. *An-Nafs*, 8(1), 5–17.
- Zahn-Waxler, C., Shirtcliff, E. A., & Marceau, K. (2008). Disorders of Childhood and Adolescence: Gender and Psychopathology. *Annual Review of Clinical Psychology*, 4(1), 275–303.
<https://doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.3.022806.091358>
- Zhang, S., Baams, L., Bongardt, D. Van De, & Dubas, J. S. (2018). *Intra- and Inter-Individual Differences in Adolescent Depressive Mood: the Role of*

Relationships with Parents and Friends. 811–824.

<https://doi.org/10.1007/s10802-017-0321-6>

